

**DAMPAK SIKLUS BISNIS DAN DIVERSIFIKASI PENDAPATAN
TERHADAP *CAPITAL BUFFER* DAN RISIKO BANK:
STUDI KASUS BANK DI ASEAN**



Tesis Oleh:

MUHAMMAD RIDHO SAHPUTRA

01012682226033

MANAJEMEN KEUANGAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar
Magister Manajemen*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

JUDUL TESIS

DAMPAK SIKLUS BISNIS DAN DIVERSIFIKASI PENDAPATAN
TERHADAP *CAPITAL BUFFER* DAN RISIKO BANK:
STUDI KASUS BANK DI ASEAN

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Ridho Sahputra
NIM : 01012682226033
Angkatan : 53
Program Studi : Magister Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan sebagai syarat pengajuan SK Penguji Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Tanggal : 07 Mei 2024

Prof. Dr. H. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP 19670624 199402 1 002

Pembimbing II



Tanggal : 07 Mei 2024

Dr. Muizzuddin, S.E., M.M
NIP 19871121 201404 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

**DAMPAK SIKLUS BISNIS DAN DIVERSIFIKASI PENDAPATAN
TERHADAP *CAPITAL BUFFER* DAN RISIKO BANK:
STUDI KASUS BANK DI ASEAN**

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Ridho Sahputra
NIM : 01012682226033
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Magister Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 12 Juli 2024

Ketua

Prof. Dr. H. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 19670624 199402 1 002

Anggota

Dr. Muizzudin, S.E., M.M
NIP. 19871121 201404 1 001

Anggota

Prof. Drs. H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 19621112 198911 1 001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Magister Manajemen

Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D
NIP. 19670314 199303 2 001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ridho Sahputra
NIM : 01012682226033
Fakultas : Manajemen
Program Studi : Magister Manajemen
Bidang Kajian / Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul:
Dampak Siklus Bisnis dan Diversifikasi Pendapatan Terhadap *Capital Buffer* dan
Risiko Bank: Studi Kasus Bank di ASEAN.

Pembimbing:

Ketua : Prof. Dr. H. Mohamad Adam, S.E., M.E
Anggota : Dr. Muizzudin, S.E., M.M
Tanggal Ujian : 10 Juli 2024

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam Tesis ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 12 Juli 2024
Pembuat Pernyataan,



Muhammad Ridho Sahputra
NIM 01012682226033

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-ku sangat berat.” (Q.S. Ibrahim/14:7)

PERSEMBAHAN:

Dengan memanjatkan Puji Syukur kepada Allah SWI, Tesis ini Tesis ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua.
2. Keluarga dan sanak saudara.
3. Teman-teman yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan dukungan.
4. Almamater.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Dampak Siklus Bisnis dan Diversifikasi Pendapatan Terhadap *Capital Buffer* dan Risiko Bank: Studi Kasus Bank di ASEAN”. Tesis ini disusun sebagai rangka menyelesaikan program studi Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.

Secara garis besar tesis ini berfokus dalam melakukan pengukuran dan analisis dampak dari siklus bisnis dan diversifikasi pendapatan terhadap tingkat penyesuaian *capital buffer* dan risiko bank. Penulis menggunakan data panel dengan 6 negara di ASEAN yang meliputi Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 93 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa terbesar setiap negara terpilih periode tahun 2020-2022. Hasil penelitian menemukan bahwa bank akan meningkatkan *capital buffer* ketika perekonomian berada pada fase resesi. Sedangkan, pendapatan bank yang terdiversifikasi berdampak pada penurunan *capital buffer* dan risiko bank serta penyesuaian *capital buffer* dan risiko bank berpengaruh satu sama lain.

Penulis menyadari dalam penulisan tesis ini banyak terdapat kekurangan dari tata bahasa, materi, maupun penyusunannya. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar bermanfaat pada penulisan di masa datang. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa dan mahasiswi Universitas Sriwijaya.

Palembang, 12 Juli 2024



Muhammad Ridho Sahputra

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini merupakan hasil kerja sama dari berbagai pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dosen Pembimbing I dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan saran dalam rangka penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Dr. Muizzudin, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan saran dalam rangka penyelesaian tesis ini.
3. Bapak Prof. Drs. H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D selaku Dosen Penguji proposal dan tesis yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang berguna bagi penyempurnaan tesis ini.
4. Ibu Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D selaku Koordinator Program Studi Magister Manajemen Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Bapak / Ibu Dosen Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Staff Magister Manajemen Universitas Sriwijaya yang telah membantu selama proses perkuliahan.
8. Terkhusus untuk Orang tua saya Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si dan Amperawati, S.E (almh), Kakak saya, Shelly Prahadian Putri, serta seluruh teman-teman yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa.

Palembang, 12 Juli 2024



Muhammad Ridho Sahputra

ABSTRAK

Dampak Siklus Bisnis Dan Diversifikasi Pendapatan Terhadap *Capital Buffer* Dan Risiko Bank: Studi Kasus Bank Di ASEAN

Oleh:

Muhammad Ridho Sahputra

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dampak yang ditimbulkan dari indikator siklus bisnis dan diversifikasi pendapatan terhadap tingkat penyesuaian *capital buffer* dan risiko bank yang di proksikan melalui risiko kredit. Sampel sebanyak 93 bank di ASEAN yang terpilih dari berbagai kriteria selama periode 2020-2022. Pengambilan sampel menerapkan teknik *purposive sampling* pada negara terpilih yakni negara Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Teknik estimasi model menggunakan metode *two stage least square* (2-SLS) pada panel data untuk menganalisis model persamaan yang dibangun. Penelitian menunjukkan hasil bahwa ketika perekonomian berada pada fase kontraksi, bank cenderung akan meningkatkan *capital buffer*. Kemudian, pendapatan bank yang semakin terdiversifikasi akan berpengaruh negatif terhadap *capital buffer* sehingga risiko bank dapat mengalami penurunan. Di sisi lain, pengaruh ekspansi pada siklus bisnis dan diversifikasi pendapatan memberikan pengaruh negatif yang bermanfaat bagi penurunan risiko bank demi mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi suatu negara. Selain itu, tingkat penyesuaian *capital buffer* dan risiko bank menunjukkan hubungan yang signifikan dengan pengaruh positif satu sama lain. Hal ini mengindikasikan ketika bank dihadapkan dengan risiko yang meningkat maka bank akan cenderung meningkatkan *capital buffer* sebagai bentuk antisipasi.

Kata Kunci: Diversifikasi Pendapatan, Penyangga Modal, Risiko Bank, Siklus Bisnis, Simultan

Ketua



Prof. Dr. H. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 19670624 199402 1 002

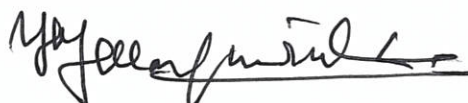
Anggota



Dr. Muizzudin, S.E., M.M
NIP. 19871121 201404 1 001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Magister Manajemen



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D
NIP. 19670314 199303 2 001

ABSTRACT

**Impact of Business Cycle and Revenue Diversification on
Capital Buffer and Bank Risk: Empirical Studies
from ASEAN Countries**

**By:
Muhammad Ridho Sahputra**

This study aims to determine the impact of business cycle and revenue diversification indicators on the level of adjustment of capital buffers and bank risk proxied through credit risk. A sample of 93 banks in ASEAN were selected from various criteria during the 2020-2022 period. Sampling applies purposive sampling techniques to selected countries, namely the Philippines, Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, and Vietnam. The model estimation technique uses the two-stage least square (2-SLS) method on the data panel to analyze the model equation built. Research shows that when the economy is in a contraction phase, banks tend to increase capital buffers. Then, increasingly diversified bank income will negatively affect the capital buffer so that bank risk can decrease. On the other hand, the effect of expansion on the business cycle and income diversification has a negative influence that is beneficial for reducing bank risk to encourage the economic growth of a country. In addition, the degree of adjustment of capital buffers and bank risk shows a significant relationship with positive influence on each other. This indicates that when banks are faced with increased risk, they will tend to increase capital buffers as a form of anticipation.

Keywords: Revenue Diversification, Capital Buffer, Bank Risk, Business Cycle, Simultaneous

Chairman



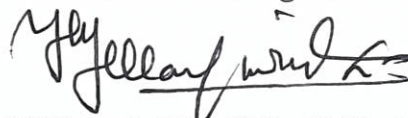
Prof. Dr. H. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 19670624 199402 1 002

Member



Dr. Muizzudin, S.E., M.M
NIP. 19871121 201404 1 001

**Known by,
Coordinator of The Master of Management Study Program**



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D
NIP. 19670314 199303 2 001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Tesis menyatakan abstrak tesis dari mahasiswa:

Nama : Muhammad Ridho Sahputra
NIM : 01012682226033
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Magister Manajemen
Bidang Kajian / Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Tesis : Dampak Siklus Bisnis dan Diversifikasi Pendapatan
Terhadap *Capital Buffer* dan Risiko Bank:
Studi Kasus Bank di ASEAN

Telah kami periksa cara penulisan grammar maupun tenses dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Prof. Dr. H. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 19670624 199402 1 002

Anggota



Dr. Muizzudin, S.E., M.M
NIP. 19871121 201404 1 001

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap (dengan Gelar S1) : Muhammad Ridho Sahputra, ST
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang / 05 Juli 1998
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Prumnas Talang Kelapa, Jl. Kelapa Genjah I, Blok VI, RT 23, RW 11, No. 897, Palembang
No. Hp. / WA : 08117875798

Nama Orang Tua
1. Ayah : Drs. Nazeli Adnan, M. Si
2. Ibu : Amperawati, SE(Almh)

Riwayat Pendidikan
1. SD : SD Negeri 137 Palembang
2. SMP : SMP Negeri 52 Palembang
3. SMA : SMA Negeri 06 Palembang
4. Universitas (S1) : Universitas Andalas

Riwayat Pekerjaan : 1. PT Garam (Persero)
2. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
3. PT Agri Indomas (Wilmar Group)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	13
2.1 Kajian Teori Utama.....	13
2.1.1 Teori Minsky.....	13
2.1.2 Teori Sinyal.....	14
2.1.3 Teori Intermediasi Keuangan.....	15
2.1.4 Teori Portofolio.....	15

2.1.5	Teori <i>Chater Value</i> dan <i>Too Big To Fail</i>	16
2.2	Kajian Variabel Penelitian	17
2.2.1	<i>Capital Structure</i>	17
2.2.2	<i>Capital Adequacy Management</i>	19
2.2.3	<i>Capital Buffer</i>	20
2.2.4	Risiko Bank.....	21
2.2.5	Diversifikasi Pendapatan.....	23
2.2.6	Siklus Bisnis.....	24
2.2.7	Kondisi Makroekonomi dan Sistem Keuangan di ASEAN	25
2.2.8	<i>Banking Crisis</i>	29
2.2.9	<i>Basel Committee for Banking Supervision</i>	31
2.3	Penelitian Terdahulu	33
2.4	Kerangka Pemikiran.....	35
2.5	Pengembangan Hipotesis	35
2.5.1	Pengaruh Siklus Bisnis Terhadap Tingkat Penyesuaian <i>Capital Buffer</i>	35
2.5.2	Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Terhadap Tingkat Penyesuaian <i>Capital Buffer</i> Bank	36
2.5.3	Pengaruh Siklus Bisnis Terhadap Tingkat Penyesuaian Risiko Bank.....	37
2.5.4	Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Terhadap Tingkat Penyesuaian Risiko Bank.....	38
2.5.5	Pengaruh Tingkat Penyesuaian <i>Capital Buffer</i> Terhadap Tingkat Penyesuaian Risiko Bank	39
BAB III	METODE PENELITIAN	40
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	40
3.2	Rancangan Penelitian	40
3.3	Jenis dan Sumber Data	41
3.3.1	Jenis Data	41

3.3.2	Sumber Data.....	41
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5	Populasi dan Sampel	42
3.5.1	Populasi	42
3.5.2	Sampel.....	42
3.6	Model dan Definisi Operasional Variabel.....	44
3.6.1	Model Penelitian	44
3.6.2	Variabel Penelitian	46
3.7	Tahapan Penelitian	53
3.8	Teknik Analisis	53
3.8.1	Analisis Statistika Deskriptif.....	53
3.8.2	Analisis Regresi Data Panel	54
3.8.3	Estimasi Persamaan Simultan	55
3.8.4	Evaluasi Model.....	57
3.8.4.1	Uji Multikolinearitas	57
3.8.4.2	Uji Heteroskedastisitas.....	57
3.8.4.3	Uji Autokorelasi	58
3.8.5	Pengujian Statistik.....	58
3.8.5.1	<i>Goodness of Fit</i>	58
3.8.5.2	Uji Parsial (<i>t</i> -statistik)	59
3.8.5.3	Uji Signifikansi Model (Uji <i>F</i> -Stat)	59
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1	Hasil Penelitian	60
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	60
4.1.2	Gambaran Umum Variabel Penelitian	61
4.1.3	Analisis Statistika Deskriptif.....	65
4.1.4	Analisis Regresi Data Panel	69
4.1.5	Analisis Persamaan Simultan.....	72
4.1.6	Evaluasi Model.....	75
4.1.7	Pengujian Statistik.....	77

4.2	Pembahasan.....	80
4.2.1	Pengaruh Siklus Bisnis Terhadap Tingkat Penyesuaian <i>Capital Buffer</i>	80
4.2.2	Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Terhadap Tingkat Penyesuaian <i>Capital Buffer</i>	81
4.2.3	Pengaruh Siklus Bisnis Terhadap Tingkat Penyesuaian Risiko Bank.....	85
4.2.4	Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Terhadap Tingkat Penyesuaian Risiko Bank.....	86
4.2.5	Pengaruh Tingkat Penyesuaian <i>Capital Buffer</i> Terhadap Tingkat Penyesuaian Risiko Bank	89
4.3	Implikasi Penelitian.....	90
4.3.1	Implikasi Teoritis	90
4.3.2	Implikasi Praktis.....	91
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	92
5.1	Kesimpulan	92
5.2	Saran.....	93
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	94
	DAFTAR PUSTAKA	96
	LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

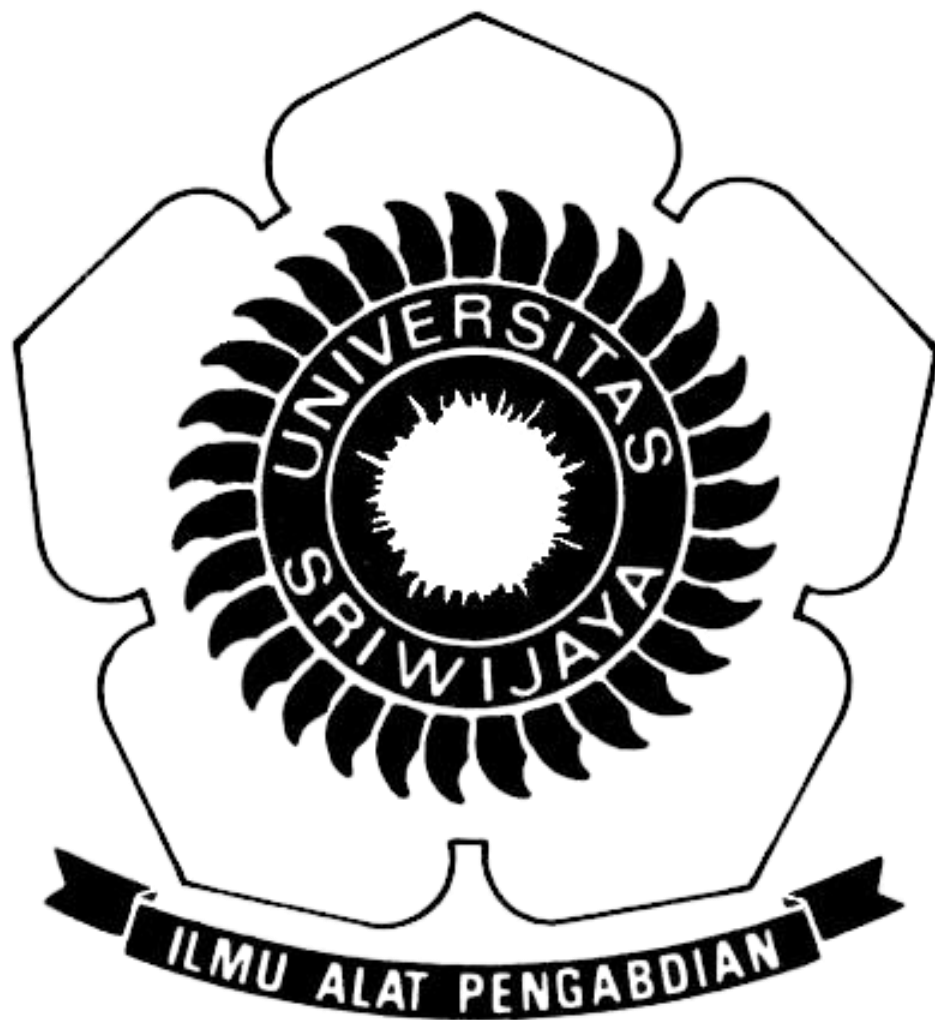
Tabel 2.1	Indikator <i>Financial Deepening</i>	26
Tabel 2.2	Regulasi Atas Aktivitas Bank Komersial di ASEAN	27
Tabel 2.3	Dampak dari Krisis Sektor Perbankan pada Tahun 1970-2011	30
Tabel 2.4	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1	Sumber Data Penelitian	41
Tabel 3.2	Bursa Setiap Negara ASEAN dalam Penelitian	44
Tabel 3.3	Tahapan dan Jumlah Sampel Penelitian.....	44
Tabel 3.4	Ringkasan Definisi Operasional Variabel	51
Tabel 4.1	Hasil Statistika Deskriptif Variabel Penelitian.....	65
Tabel 4.2	Hasil Metode <i>Common Effect Model</i>	70
Tabel 4.3	Hasil Metode <i>Fixed Effect Model</i>	70
Tabel 4.4	Hasil Metode <i>Random Effect Model</i>	70
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Chow</i>	71
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Hausman</i>	71
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Hausman Specification Test</i>	73
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Persamaan <i>Capital Buffer</i>	74
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Persamaan Risiko Bank	75
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas	75
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 4.12	Hasil Uji Autokorelasi.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Tingkat <i>Leverage</i> dari <i>Domestic</i> dan <i>Public Sector</i> Terhadap Tingkat GDP	1
Gambar 1.2	Tingkat <i>Leverage</i> dari <i>Financial Industry</i> Terhadap Tingkat GDP	2
Gambar 1.3	Rasio <i>Global Debt</i> Terhadap GDP	3
Gambar 1.4	Rasio <i>Public Debt</i> dan <i>Private Debt</i> Terhadap GDP	4
Gambar 1.5	Grafik <i>Regulatory Capital to Risk-Weighted Asset</i>	7
Gambar 1.6	Grafik <i>Non-Performing Loan Ratio</i>	8
Gambar 2.1	Tahapan Siklus Bisnis	25
Gambar 2.2	Siklus Krisis Perbankan yang Terjadi pada Tahun 1970-2016	30
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran	35
Gambar 3.1	Alur Pemilihan Sampel Penelitian	43
Gambar 4.1	Rata-rata Nilai <i>Capital Buffer</i>	61
Gambar 4.2	Rata-rata Nilai Risiko Bank	62
Gambar 4.3	Rata-rata Nilai Siklus Bisnis	63
Gambar 4.4	Rata-rata Nilai Diversifikasi Pendapatan	64

DAFTAR LAMPIRAN

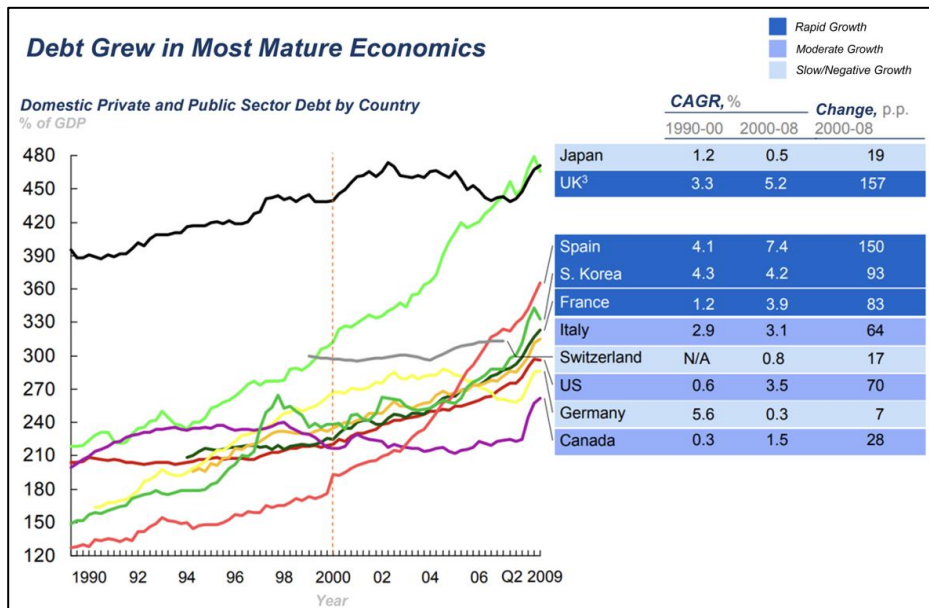
Lampiran 1	Daftar Sampel <i>Commercial Bank</i> di ASEAN	102
Lampiran 2	Data Setiap Variabel dalam Penelitian.....	105
Lampiran 3	Data Mentah Variabel dalam Penelitian	117
Lampiran 4	Hasil Pengolahan Data	189



BAB I PENDAHULUAN

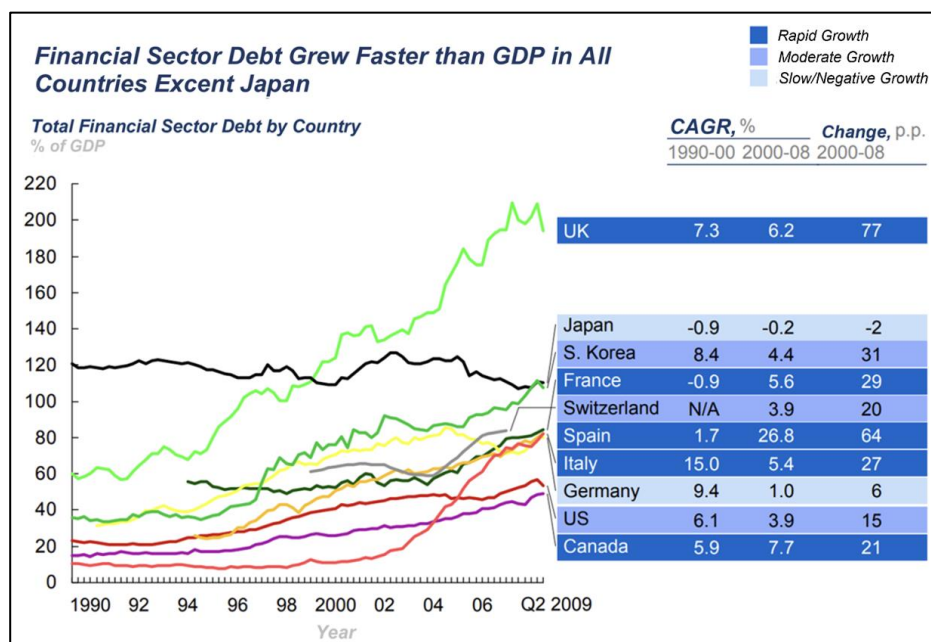
1.1 Latar Belakang

Pengawasan terhadap sektor perbankan internasional dimulai dengan adanya krisis keuangan di beberapa belahan dunia. Krisis perbankan yang terjadi pada tahun 1973 disebabkan oleh sistem *Bretton Woods* mengalami kegagalan dan berdampak pada kerugian atas *foreign exchange transaction*. Dalam menanggapi kondisi tersebut, maka seluruh *bank central* yang tergabung sebagai negara G10 membentuk forum kerjasama pengawasan internasional pada sektor perbankan yang disebut *Basel Committee on Banking Supervision* (Bank for International Settlements (BIS), 2023). Sejak awal berdirinya, Komite Basel telah banyak mengeluarkan serangkaian standar aturan dan *framework* internasional untuk peraturan perbankan. (Budnik, 2020) menyatakan bahwa *financial Crisis* yang pernah terjadi di beberapa belahan dunia telah menggambarkan bahwa kinerja pengawasan keuangan memiliki banyak kekurangan, terkhusus pada sektor perbankan sehingga berdampak penting bagi perekonomian dunia.



Gambar 1.1 Tingkat *Leverage* dari *Domestic* dan *Public Sector* Terhadap GDP
Sumber: (McKinsey, 2010)

Berdasarkan **Gambar 1.1** menunjukkan tingkat *leverage* sesuai komponen *domestic private* dan *public sector* terhadap tingkat *Gross Domestic Product* (GDP) sejak terjadinya *financial crisis* di dunia. Pada tahun 2008, terlihat bahwa terdapat beberapa negara yang memiliki tingkat *leverage* yang lebih tinggi dari Amerika Serikat yakni Inggris, Spanyol, Prancis, dan Korea Selatan. Secara spesifik, mayoritas seluruh negara mengalami peningkatan *leverage*. Sejak tahun 2000, Inggris dan Spanyol merupakan dua negara yang mengalami peningkatan *leverage* terbesar pada industri keuangan, sehingga mencerminkan pesatnya pertumbuhan sektor keuangan di negara tersebut. Selain itu, tingkat *leverage* yang tinggi ini didukung dengan adanya perkembangan globalisasi pada industri perbankan dan rendahnya suku bunga yang diterapkan (McKinsey, 2010).

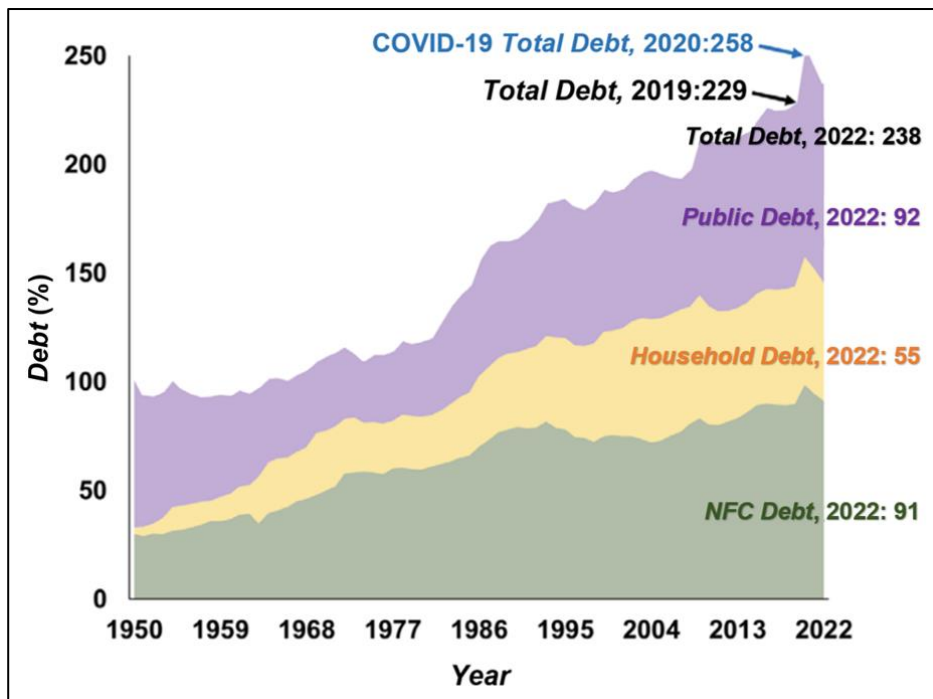


Gambar 1.2 Tingkat *Leverage* dari *Financial Industry* Terhadap GDP

Sumber: (McKinsey, 2010)

(Bank for International Settlements (BIS), 2023), menyebutkan alasan utama terjadinya *financial crisis* dipicu adanya kondisi *excessive leverage* di sektor industri keuangan, terkhusus perbankan. Selain itu, kondisi tersebut didorong dengan *procyclical process* melalui berbagai instrumen keuangan dan kompleksitas transaksi di pasar. Secara tidak langsung, hal ini berdampak pada terjadinya guncangan ekonomi, sehingga bank mengalami penurunan likuiditas dan tingkat mutu *capital* sebagai respon terjadinya kenaikan risiko pada perbankan. Dalam

menjalani masa tersebut, perbankan cenderung membatasi penyaluran kredit terhadap nasabah untuk memperbaiki tingkat *capital* mereka. Implikasi pada kebijakan tersebut berdampak pada potensi krisis perekonomian negara akibat penurunan suplai kredit dan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Kondisi *financial crisis* memiliki dampak yang cukup mengkhawatirkan karena adanya intervensi oleh publik dari pemerintah atau regulator meliputi suntikan dukungan berupa likuiditas dan *capital* bagi bank bermasalah sehingga seluruh kerugian yang diakibatkan akan ditanggung oleh pihak pembayar pajak (Hernandez, 2023). Sektor perbankan di Amerika Serikat mengalami kebangkrutan akibat adanya krisis tersebut menyebabkan banyaknya sektor perbankan di Amerika Serikat mengalami kebangkrutan sehingga dihimbau bagi seluruh pihak di industri keuangan meliputi regulator, manajemen bank, dan *shareholder* agar meningkatkan kewaspadaan bagi rasio kecukupan *capital* perbankan (Shim, 2013).

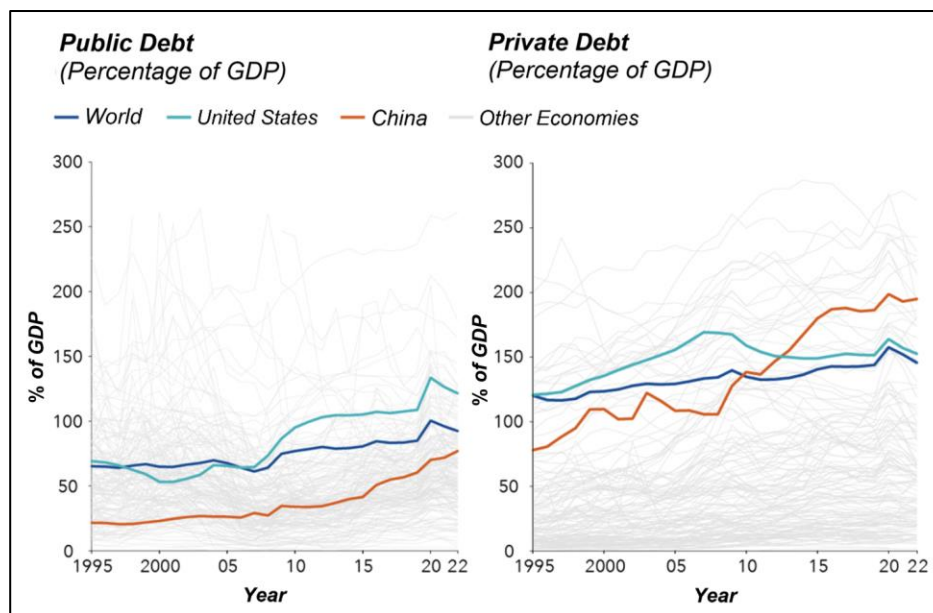


Gambar 1.3 Rasio *Global debt* Terhadap GDP

Sumber: (IMF, 2023)

Berdasarkan **Gambar 1.3** menunjukkan *global debt* selama beberapa tahun sejak terjadinya *financial crisis* dan pandemi di dunia. Sebelum pandemi, nilai *global debt to GDP* meningkat selama beberapa tahun terakhir. *Global public debt*

meningkat tiga kali lipat sejak pertengahan tahun 1970-an hingga mencapai 92% GDP pada akhir tahun 2022. Sementara *private debt* juga mengalami peningkatan sebanyak 3 kali lipat menjadi 146% GDP dalam rentang 1960 dan 2022. Pada tahun 2022 *global debt* mengalami penurunan signifikan meskipun masih berada di atas tingkat sebelum pandemi. Kondisi tersebut dikarenakan terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi yang dimulai pada tahun 2020. Selain itu, tingkat inflasi juga mengalami peningkatan sehingga membuat *public debt* tetap tinggi karena banyak negara mengeluarkan lebih banyak uang untuk meningkatkan pertumbuhan dan respon atas lonjakan harga pangan dan energi sebagai dampak dari pandemi. Hasilnya *public debt* turun hanya sebesar 8% dari GDP selama 2 tahun terakhir. Sedangkan *private debt* yang meliputi hutang rumah tangga dan perusahaan non-keuangan mengalami penurunan lebih cepat atau sekitar 12% dari GDP. (McKinsey, 2010).



Gambar 1.4 Rasio *Public Debt* dan *Private Debt* Terhadap GDP

Sumber: (IMF, 2023)

Selama beberapa dekade terakhir, China memegang peranan penting dalam meningkatkan *global debt* disebabkan jumlah pinjaman yang melebihi pertumbuhan ekonomi. Total *public debt* China telah meningkat dalam beberapa periode terakhir walaupun masih jauh di bawah Amerika Serikat sedangkan untuk *private debt* yang meliputi korporasi non-keuangan memiliki nilai yang paling

besar. Kondisi ini selaras terhadap nilai utang Amerika Serikat yang juga mengalami peningkatan. Secara signifikan, utang dari negara-negara berkembang dengan pendapatan rendah juga mengalami peningkatan. Meskipun tingkat utang dari negara-negara tersebut rata-rata relatif lebih rendah dibandingkan negara maju, laju peningkatannya sejak *financial crisis* telah menciptakan kerentanan dan tantangan baru. Lebih dari separuh negara-negara berkembang berpendapatan rendah berisiko tinggi mengalami kesulitan utang, dan sekitar seperlima negara berkembang memiliki peningkatan tekanan pada tingkat obligasinya.

Sebagai konsekuensi terhadap kondisi tersebut, (Rehbein & Ongena, 2022) menyebutkan bahwa tingkat kualitas dan kecukupan *capital* merupakan faktor yang harus diperhatikan bagi perbankan. Bank yang memiliki tingkat *capital* rendah mampu membawa eksternalitas negatif sehingga memicu untuk menular ke perusahaan lain. Secara konsep makroekonomi, dapat memberi dampak regional yang negatif terhadap GDP dan tingkat pengangguran. Selain itu, (Budnik, 2020) melihat potensi hubungan terjadinya *mismatch* dan *assessment* antara tingkat kecukupan modal dan siklus bisnis sehingga dapat memengaruhi dinamika kredit. Oleh karena itu, bank memerlukan *capital buffer* untuk meminimalisir kegagalan dan risiko bank pada kondisi *unexpected economic shock*.

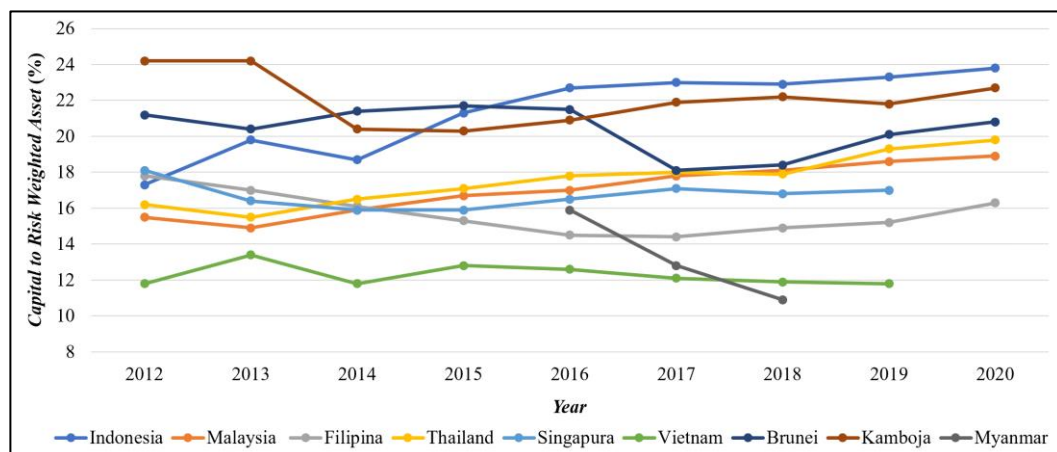
Penelitian empiris telah dilakukan dengan menghasilkan bahwa adanya perilaku *countercyclical*, yakni tingkat *capital buffer* dengan siklus bisnis memiliki hubungan negatif, dimana dilakukan pengukuran melalui tingkat *real GDP growth* yang terjadi pada beberapa negara di dunia. (Shim, 2013) melakukan penelitian empiris dengan objek pada negara Amerika Serikat selama tahun 1993-2011, dimana terdapat kecenderungan bahwa sektor perbankan akan menurunkan tingkat *capital buffer* selama kondisi ekspansi dan akan melakukan peningkatan *capital buffer* selama kondisi resesi. Penelitian lain dilakukan oleh (Ovi et al., 2020) di benua Asia yang termasuk dalam negara wilayah ASEAN pada periode 1998-2018 yang menghasilkan antara *capital buffer* dan siklus bisnis terjadinya hubungan negatif yang di moderasi oleh kualitas peraturan dan persaingan yang dihadapi. Bank dapat menggunakan kelebihan *capital buffer* yang diperoleh selama ekspansi untuk tetap membayar utang dan mempertahankan aliran kreditnya selama resesi.

Berbanding terbalik fenomena nyata pada wilayah Eropa dan Amerika Serikat, korelasi antara *capital buffer* dan siklus bisnis bernilai positif di wilayah Kanada. (Guidara et al., 2013) menyebutkan bahwa bank di wilayah Kanada mempunyai kekuatan modal yang cukup baik sehingga berdampak pada terjadinya peningkatan *capital buffer* pada saat ekonomi mengalami ekspansi dibandingkan saat resesi. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor ketahanan perbankan di Kanada sangat baik sehingga mampu menghadapi krisis global pada tahun 2007-2008. Penelitian lain dilakukan oleh (Iftakhar, 2022) pada 34 *listed commercial bank* di Pakistan yang menunjukkan dimana korelasi berupa *capital buffer* dan siklus bisnis adalah positif sehingga bank sentral akan secara ketat untuk menerapkan kebijakan moneternya untuk memastikan stabilitas sektor perbankan. Secara komprehensif, negara dengan pola *countercyclical* akan *robust* selama krisis global dengan tetap melakukan monitoring *supply credit* pada saat resesi.

Sebagai respon untuk menangani fenomena tersebut, *Basel Committee on Banking Supervision* sebagai komite pengawasan perbankan telah mengeluarkan aturan terbaru terkait sistem permodalan bank yang memasukkan unsur *countercyclical capital buffer*. (Hernandez, 2023), menyatakan bahwa *countercyclical buffer* merupakan komponen dari aturan *Basel* dengan tujuan untuk membentuk bantalan pelindung bagi bank sebagai upaya penyerapan risiko akibat adanya guncangan ekonomi. Aturan tersebut mengubah hubungan dekat antara *capital requirement* dengan tingkat risiko bank yang membentuk *procyclicality*.

Berlandaskan fenomena empiris tersebut, penelitian dan observasi ini akan berfokus untuk mengidentifikasi korelasi berupa *capital buffer*, siklus bisnis, dan risiko perbankan dengan objek berupa negara di wilayah ASEAN dengan telah menerapkan aturan dari *Basel Committee*. Hal ini dinilai memiliki korelasi dalam menyajikan suatu fakta secara empiris berkaitan dengan penerapan aturan *BASEL III* yang telah diberlakukan pada sektor perbankan di Kawasan ASEAN dalam proses *adjustment* bagi *capital buffer* serta risiko bank di setiap siklus bisnis. Sehingga proses implementasi dari aturan tersebut dapat dievaluasi demi menciptakan kebijakan yang mendukung stabilitas perbankan di ASEAN.

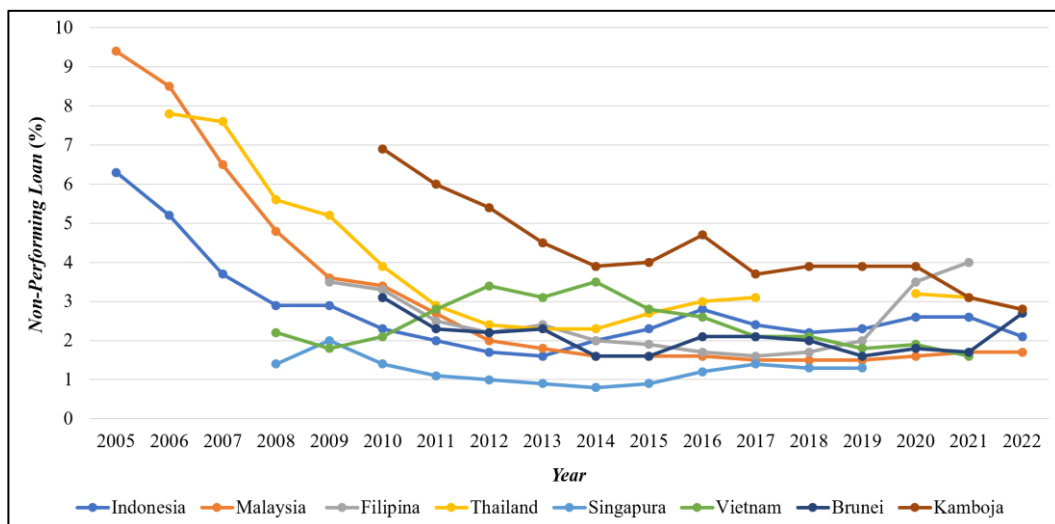
Menurut (McGregor et al., 2018) *Asian Financial Crisis* (AFC) pada tahun 1997-1998 berdampak besar terhadap bank di wilayah ASEAN, dimana perbankan merugi dan berujung pada kebangkrutan yang berdampak perubahan mendasar dari segi teknis pemantauan operasional. Upaya tersebut memberikan dampak yang sangat signifikan bagi sektor perbankan ASEAN karena bisnis mampu memiliki daya tahan yang baik dalam menghadapi kondisi guncangan ekonomi seperti pada *Global Financial Crisis* pada tahun 2007-2008 dengan memfokuskan pada perbaikan sistem dan *macro-prudential framework* (Shimada & Yang, 2010). Namun, (Ovi et al., 2020) menyatakan hal tersebut tidak menjadi jaminan bahwa perbankan tidak terkena dampak dari *spillover effect* akibat krisis global. Selain itu, terdapat banyak tantangan bagi bisnis sehingga harus diperhatikan meliputi regulasi yang berbeda antara negara dan perekonomian di kawasan ini sangat heterogen karena tidak adanya mata uang bersama dan nilai tukar yang sama. Berdasarkan hal tersebut, pemahaman mendalam mengenai aturan kebijakan moneter dan fiskal sangat diperlukan karena adanya karakteristik yang berbeda.



Gambar 1.5 Grafik *Regulatory Capital to Risk-Weighted Asset*
 Sumber: *Global Financial Development, World Bank. Diolah Kembali (2024)*

Fenomena *Global Financial Risk* (GFC) pada 2007-2008 dinilai sebagai kondisi paling buruk yang pernah terjadi dalam rentang 60 tahun. Akan tetapi, beberapa negara ASEAN mampu melewati terjadinya krisis dengan baik karena adanya dukungan dari beberapa kebijakan meliputi ketepatan kebijakan, keakuratan cadangan *central bank*, dan *robust balance sheet* perbankan (Laeven & Valencia,

2018). Berdasarkan **Gambar 1.5** menunjukkan grafik *Regulatory Capital to Risk-Weighted Asset* yang terlihat bahwa tingkat *capital* bank di setiap negara memiliki tingkat yang cukup sehat dan stabil di kisaran 12%-24%. Berbanding lurus dengan peningkatan *capital* bank, **Gambar 1.6** menunjukkan tingkat risiko kredit yang mengalami penurunan menuju lebih baik sebagai hasil dari adanya perbaikan yang telah diterapkan. Meskipun terdapat peningkatan sebagai dampak dari pandemi, perbankan dinilai *robust* dan telah menurun di beberapa periode terakhir.



Gambar 1.6 Grafik *Non-Performing Loan Ratio*

Sumber: *Bank Performing Loans, World Bank*. Diolah Kembali (2024)

Selain beberapa faktor yang telah dijelaskan, penelitian akan berupaya mengidentifikasi pengaruh yang ditimbulkan dari diversifikasi pendapatan kepada kebijakan *capital buffer* dan risiko bagi suatu perbankan. (Shim, 2013) menyebutkan indikator diversifikasi pendapatan yang dilakukan manajemen bank memiliki dampak signifikan bagi *capital buffer* dan risiko portofolio. Selain itu, bank secara simultan berupaya menjadikan beberapa faktor sebagai pertimbangan dalam menetapkan strategi seperti kondisi makroekonomi dalam penentuan *capital buffer* dan risiko bank. Diversifikasi pendapatan yang dilakukan dapat mempunyai keuntungan dari instrumen yang dimiliki pada aspek *interest income* dan *non-interest income*. Selain itu (Ovi et al., 2020) menemukan faktor diversifikasi pendapatan berhubungan negatif dengan perubahan *capital buffer* dan risiko kredit. Hal tersebut mengindikasikan bahwa bank dapat melakukan pengurangan risiko

kredit sekaligus mencapai penghematan *capital* ketika menghadapi kemerosotan ekonomi. Sementara (Nisar et al., 2018) menjelaskan bahwa pasca *Asian Financial Crisis*, bank wilayah ASEAN telah melakukan banyak inovasi dengan menerapkan ekspansi pendapatan mereka dari *interest income* menjadi *non-interest income* untuk meningkatkan *revenue growth* sebagai bentuk respon mengurangi risiko dan kehilangan yang lebih besar akibat adanya krisis tersebut.

Selain melihat indikator siklus bisnis dan diversifikasi pendapatan terhadap kebijakan tingkat penyesuaian *capital buffer* dan risiko bank, penelitian berupaya menguji korelasi secara simultan bagi komponen *capital buffer* dan risiko bank pada tahapan siklus bisnis. Beberapa literatur sebelumnya juga telah melakukan pengujian hubungan antara keduanya dengan hasil yang memengaruhi satu sama lain (Shim, 2013). Hal ini menyebabkan saat bisnis menerapkan penyesuaian terhadap keputusan pengambilan tingkat *capital*, maka bank secara simultan juga akan melakukan penetapan risiko ditahan sesuai kondisi bisnis dan perekonomian saat itu. Penelitian lain melalui (Lutfi et al., 2020), yang mengkaji korelasi antara tingkat penyesuaian *capital* dan risiko bank dengan *capital buffer* dan siklus bisnis sebagai pemoderasi dengan hasil bahwa siklus bisnis melemahkan penyesuaian risiko terhadap *capital* namun tidak melemahkan pengaruh penyesuaian *capital* terhadap risiko. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian akan mengidentifikasi hubungan setiap faktor menjadi model penelitian serta menunjukkan keterkaitan faktor secara simultan akan melakukan pertimbangan bagi bank di ASEAN. Faktor berupa tingkat penyesuaian yang dilakukan berhubungan dengan perubahan sekarang akan dipengaruhi oleh periode sebelumnya.

Penggunaan beberapa teori dalam penelitian yang dijadikan sebagai landasan dan bahan acuan meliputi teori *Minsky*, *Charter Value*, *Too Big To Fail*, Sinyal, Portofolio, dan dan Intermediasi Keuangan. Oleh karena itu penelitian juga diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Berdasarkan upaya komprehensif, penulis berupaya melakukan observasi dan penelitian dengan sampel berupa komersial bank di negara ASEAN yang telah menerapkan kebijakan *Basel* meliputi Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Topik yang dibahas pada penelitian adalah

melihat dampak dari siklus bisnis dan diversifikasi pendapatan terhadap *capital buffer* dan risiko bank serta bagaimana korelasi secara simultan antara tingkat penyesuaian *capital buffer* dan risiko bank dengan pertimbangan siklus bisnis pada bank di ASEAN periode 2020-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk mengatasi permasalahan yakni:

1. Bagaimana siklus bisnis berpengaruh terhadap tingkat penyesuaian *capital buffer* bank di ASEAN periode 2020-2022.
2. Bagaimana diversifikasi pendapatan berpengaruh terhadap tingkat penyesuaian *capital buffer* bank di ASEAN periode 2020-2022.
3. Bagaimana siklus bisnis berpengaruh terhadap tingkat penyesuaian risiko bank di ASEAN periode 2020-2022.
4. Bagaimana diversifikasi pendapatan berpengaruh terhadap tingkat penyesuaian risiko bank di ASEAN periode 2020-2022.
5. Bagaimana hubungan simultan antara tingkat penyesuaian *capital buffer* dan tingkat penyesuaian risiko bank di ASEAN periode 2020-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian yang dirancang yakni:

1. Menguji pengaruh dari siklus bisnis terhadap tingkat penyesuaian *capital buffer* bank di ASEAN periode 2020-2022.
2. Menguji pengaruh dari diversifikasi pendapatan terhadap tingkat penyesuaian *capital buffer* bank di ASEAN periode 2020-2022.
3. Menguji pengaruh dari siklus bisnis terhadap tingkat penyesuaian risiko bank di ASEAN periode 2020-2022.
4. Menguji pengaruh dari diversifikasi pendapatan terhadap tingkat penyesuaian risiko bank di ASEAN periode 2020-2022.
5. Menguji pengaruh hubungan simultan antara tingkat penyesuaian *capital buffer* dan tingkat penyesuaian risiko bank di ASEAN periode 2020-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan berupaya menghasilkan beberapa manfaat yakni:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dimaksudkan mampu dijadikan sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan pada ilmu keuangan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti pada industri keuangan sektor perbankan serta juga diharapkan sebagai media pengembangan keilmuan akademis bagi para akademisi dan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis meliputi:

- a. Penelitian diharapkan mampu dijadikan sebagai informasi tambahan untuk industri keuangan terkhusus sektor perbankan pada *listed commercial bank* di ASEAN terkait faktor yang dijadikan objek penelitian. Hal ini sangat penting bagi sektor perbankan berkaitan dengan pengambilan keputusan di tengah proses pengaplikasian kebijakan *Basel III* di setiap kondisi perekonomian dan operasional bisnis.
- b. Penelitian diharapkan mampu menjadi informasi kepada regulator perbankan di negara ASEAN dalam proses penentuan kebijakan *capital buffer*, risiko bank, dan diversifikasi pendapatan. Hal tersebut berkorelasi dengan fenomena empiris sebelumnya dimana sistem pengawasan modal minimum bank mengalami kegagalan sehingga berdampak pada perekonomian global. Selain itu, regulator diharapkan memperoleh informasi terkait proses pengaplikasian *Basel III* dan diversifikasi pendapatan yang diterapkan oleh bank dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan.
- c. Penelitian diharapkan mampu menjadi pelengkap dan penambah informasi penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan variabel yang diteliti serta berguna dalam pemberian referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya di kemudian hari.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan pada laporan berupa:

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai gambaran penulisan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika laporan penelitian.

Bab II Studi Kepustakaan

Bab ini membahas mengenai kerangka teoritis sebagai dasar dari penelitian meliputi kajian teori utama, kajian variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai variabel yang ada pada model untuk menjelaskan hubungan satu sama lain dan metode dalam pengumpulan atau pengolahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang dijelaskan melalui pembahasan secara relevan dengan tujuan dan hipotesisnya berkaitan pada ilmu, paradigma, konsep, dan teori.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas mengenai temuan penting berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta saran dengan ditujukan kepada peneliti berikutnya karena adanya keterbatasan penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, F., Butt, S., Masood, O., & Javaria, K. (2019). The Effect of Bank Capital Buffer on Bank Risk and Net Interest Margin: Evidence from the US. *Global Journal of Social Sciences Studies*, 5(2), 72–87. Retrieved from <https://doi.org/10.20448/807.5.2.72.87>
- Asghar Khan, M., Rehan, R., Umer Chhapra, I., & Basit Sohail, A. (2021). Capital Structure Theories: A Comprehensive Review. *GEINTEC (Gestao, Inovacao e Tecnologias)*, 11(3), 2237–0722
- Ashyari, M. Z., & Rokhim, R. (2020). Revenue Diversification and Bank Profitability: Study on Indonesian Banks. *Jurnal Siasat Bisnis*, 24(1), 34–42. Retrieved from <https://doi.org/10.20885/jsb.vol24.iss1.art3>
- Bank for International Settlements (BIS). (2023). *History of The Basel Committee*. Retrieved on 21 December 2023, from <https://www.bis.org/bcbs/history.htm>
- Benbouzid, N., Kumar, A., Mallick, S. K., Sousa, R. M., & Stojanovic, A. (2022). Bank Credit Risk and Macro-Prudential Policies: Role of Counter-Cyclical Capital Buffer. *Journal of Financial Stability*, 63(101084), 1–19. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2022.101084>
- Berger, A. N., Herring, R. J., & Szego, G. P. (1995). The Role of Capital in Financial Institutions. *Journal of Banking & Finance*, 19, 393–430
- Budnik, K. (2020). The Effect of Macroprudential Policies on Credit Developments in Europe. *Working Paper Series*. Retrieved from <https://doi.org/10.2866/417433>
- C. Ansa, C. C. A., A. Suyapto, K., Pranoto, T., & P. Gunawan, V. (2019). The Effect of Capital Structure and Financial Structure on Firm Performance (An Empirical Study of The Financial Crisis 2008 and 2009 in Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 16(2), 206–223. Retrieved from <https://doi.org/10.21002/jaki.2019.11>
- Campos, N. F., Fidrmuc, J., & Korhonen, I. (2019). Business Cycle Synchronisation and Currency Unions: A review of The Econometric Evidence Using Meta-Analysis. *International Review of Financial Analysis*, 61, 274–283. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2018.11.012>
- Candela, Rosolino A. (2021). Economic Freedom, Pandemics, and Robust Political Economy. Symposium Article.

- Christensen, C. (2022). *Capital Buffer and Risk-Taking: An Empirical Study of The Effect that Capital Buffer has on Swedish Banks Risk-Taking*. Master's Programme in Economics/Master Thesis in Economics II
- Data Bank Non Performing Loans to Total Gross Loan (%) dan Bank Regulatory Capital to Risk Weighted Assets (%). Based on World Bank from <https://data.worldbank.org/>
- Data *Financial Statement* Perbankan di ASEAN. Based on Refinitiv from <https://my.refinitiv.com/content/mytr/en/signin.html>
- Dasuzhau, I. (2023). Economic Outlook for Southeast Asia, China and India 2023. *OECD Overview: Reviving Tourism Post-Pandemic*
- Deyoung, R., & Roland, K. P. (1999). Product Mix and Earnings Volatility at Commercial Banks: Evidence from a Degree of Leverage Model. *Working Paper Series*
- Fauziyyah, N., & Ilham R. (2021). Dampak Covid-19 pada Pasar Saham di Berbagai Negara. *Forum Ekonomi*, 23(1), 56–66
- Ferreira, J. H. L., Zanini, F. A. M., & Alves, T. W. (2019). Bank Revenue Diversification: Its Impact on Risk and Return in Brazilian Banks. *Revista Contabilidade e Finanças*, 30(79), 91–106. Retrieved from <https://doi.org/10.1590/1808-057x201805810>
- Floreani, J., Velliscig, G., Stefano, P., & Polato, M. (2023). The Effects of Capital on Bank Risk-Taking: New Evidence for The European Banking System. *Theoretical Economics Letters*, 13(03), 597–626. Retrieved from <https://doi.org/10.4236/tel.2023.133037>
- Ghozali, Imam, & Dwi Ratmono. (2020). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Guidara, A., Son Lai, V., Soumaré, I., Tchana Tchana, F. (2013). Banks' Capital Buffer, Risk and Performance in the Canadian Banking System: Impact of Business Cycles and Regulatory Changes. *Journal of Banking And Finance*, 0–43
- Gurendrawati, E., Khairunnisa, H., Ulupui, I. G. K. A., Suryarini, T., & Zakaria, A. (2021). Bank Risk Profile and Credit Growth in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 84-95. Retrieved from <https://doi.org/10.24843/jiab.2021.v16.i01.p06>

- Gurley, John. (1956). Financial Intermediaries and The Saving Investment Process. *The Journal of Finance*. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1956.tb00707.x>
- Hernandez, P. (2023). The Role of Macroprudential Policy in The Stabilisation of Macro-Financial Fluctuations. *Conference on Financial Stability/Banco de Portugal*
- Hoyr, M. M. (2019). *Konektivitas Bauran Kebijakan Moneter dan Fiskal Terhadap Siklus Bisnis di Indonesia*. Master Thesis in Development Economic
- Hussain, Javaid S. (2021). Non-Interest Income and Profitability: A Case of Pakistani Banks. *Munich Personal RePEc Archive*, 117425, 1–21
- Iftakhar, K. (2022). Capital Buffer in The Presence of Market Structure and Business Cycle: An Assessment. *Journal of Development and Social Sciences*, 3(3), 17-27. Retrieved from [https://doi.org/10.47205/jdss.2022\(3-iii\)02](https://doi.org/10.47205/jdss.2022(3-iii)02)
- International Monetary Fund. (2023). *Global Debt Monitor*. World Economic Outlook Update
- Jacques, K., & Nigro, P. (1994). Risk-Based Capital, Portfolio Risk, and Bank Capital: A Simultaneous Equations Approach. *Working Paper 94-6*
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360
- Kurniawan, D. T., & Siswanto, E. (2021). The Impact of Income Diversification and Non-Interest Income Diversification on Indonesian Bank Performance, 2012-2017. *Proceedings of The Asia-Pacific Research in Social Sciences and Humanities Universitas Indonesia Conference (APRISH)*
- Laeven, L., Valencia, F. (2012). Systemic Banking Crises Database: An Update. *IMF Working Paper, WP/12/163*
- Laeven, L., & Valencia, F. (2018). Systemic Banking Crises Revisited. *IMF Working Paper, WP/18/206*
- Li, X., Feng, H., Zhao, S., & Carter, D. A. (2021). The Effect of Revenue Diversification on Bank Profitability and Risk During The COVID-19 Pandemic. *Finance Research Letters*, 43(101957), 1–6. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.101957>

- Lutfi, L., Kristijadi, E., & Silvy, M. (2020). Simultaneous Adjustment of Bank Capital and Risk: Evidence from The Indonesian Commercial Banks. *Accounting*, 6(5), 637–648. Retrieved from <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.6.021>
- Manda, Gusganda Suria., et al. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pendapatan, dan Modal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 68-77
- Marcus, A.J. (1984). The Valuation of FDIC Deposit Insurance Using Option Price Estimates. *Journal of Money, Credit and Banking*, 16(4), 446-460
- Markowitz, H. (1952). Portofolio Selection. *The Journal of Finance*, 7(1), 77-91.
- McGregor, A., Law, L., & Miller, F. (2018). *Routledge Handbook of Southeast Asian Development*. New York: Routledge
- McKinsey. (2010). Debt and Deleveraging: The Global Credit Bubble and Its Economic Consequences. *McKinsey Global Institute Working Paper*
- Mehmood, A., & De Luca, F. (2023). How Does Non-Interest Income Affect Bank Credit Risk? Evidence Before and During The COVID-19 Pandemic. *Finance Research Letters*, 53(103657). Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.103657>
- Minsky, Hyman. (1992). The Financial Instability Hypothesis. *Working Paper Series*. Retrieved from <https://www.levyinstitute.org/pubs/wp74.pdf>
- Mishkin, F. S. (2016). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets (11th Edition)*. United States of America: Pearson
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The Cost of Capital, Corporation Finance and Theory of Investment. *The American Economic Review*, 48(3), 261–297
- Myers, S. C., & Majluf. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions when Firms Have Information that Investors do not Have. *Journal of Financial Economics*, 13, 187–221
- Natalia, A. H., Kurniawan, M. R., & Firsty, R. R. (2016). Bank Income Diversification from Stock Market Perspective: Evidence from ASEAN+3. *The Indonesian Capital Market Review*, 8(1), 32-45. Retrieved from <https://doi.org/10.21002/icmr.v8i1.5270>
- Nguyen. (2019). Revenue Diversification, Risk and Bank Performance of Vietnamese Commercial Banks. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(183), 1-21. Retrieved from <https://doi.org/10.3390/jrfm12030138>

- Nguyen, T. L. A. (2018). Diversification and Bank Efficiency in Six ASEAN Countries. *Global Finance Journal*, 37(12), 57–78. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2018.04.004>
- Nisar, S., Peng, K., Wang, S., & Ashraf, B. N. (2018). The Impact of Revenue Diversification on Bank Profitability and Stability: Empirical Evidence from South Asian Countries. *International Journal of Financial Studies*, 6(2), 1-25. Retrieved from <https://doi.org/10.3390/ijfs6020040>
- Olalere, O., Aminul Islam, M., & Rahmi, N. (2021). The Effect of Revenue Diversification on The Firm Value and Stability of Banks: A Comparative Study of Nigerian and Malaysian Banks. *Banks and Bank Systems*, 16(3), 140–151. Retrieved from [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(3\).2021.13](https://doi.org/10.21511/bbs.16(3).2021.13)
- Ovi, N., Bose, S., Gunasekarage, A., & Shams, S. (2020). Do The Business Cycle and Revenue Diversification Matter for Banks' Capital Buffer and Credit Risk: Evidence from ASEAN Banks. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 16(1), 1-19. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2020.100186>
- Rehbein, O., & Ongena, S. (2022). Flooded Through the Back Door: The Role of Bank Capital in Local Shock Spillovers. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 57(7), 2627–2658. Retrieved from <https://doi.org/10.1017/S0022109022000321>
- Safitri, N. W. N., Wiksuana, I. G. B., Candraningrat, I. R., & Baskara, I. G. K. (2023). The Influence of Market Power and Revenue Diversification on The Profitability and Stability of Indonesian Banking During The COVID-19 Pandemic. *Uncertain Supply Chain Management*, 11(4), 1495–1506. Retrieved from <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.7.019>
- Saleh, I., & Abu Afifa, M. (2020). The Effect of Credit Risk, Liquidity Risk and Bank Capital on Bank Profitability: Evidence from An Emerging Market. *Cogent Economics and Finance*, 8(1), 1-13. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1814509>
- Shim, J. (2013). Bank Capital Buffer and Portfolio Risk: The Influence of Business Cycle and Revenue Diversification. *Journal of Banking and Finance*, 37(3), 761–772
- Shimada, T., & Yang, T. (2010). Challenges and Developments in the Financial Systems of the Southeast Asian Economies. *OECD Journal: Financial Market Trends*, 2(10), 1-24

- Silalahi, Ignatius Ramos. (2015). *Pengaruh Siklus Bisnis dan Diversifikasi Pendapatan Terhadap Capital Buffer dan Risiko Bank di ASEAN Periode 2006-2014*. Master Thesis in Management
- Simply Wall St. (2023). *Bank Stocks by Market Capital*. Retrieved on 28 December 2023, from <https://simplywall.st/stocks/global/banks/market-cap-large>
- Škare, M., & Stjepanović, S. (2016). Measuring Business Cycles: A Review. *Contemporary Economics Review*, 10(1), 83–94. Retrieved from <https://doi.org/10.5709/ce.1897-9254.200>
- Spence, Michael. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 335-374
- Tran, S. H., & Nguyen, L. T. (2020). Financial Development, Business Cycle and Bank Risk in Southeast Asian Countries. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 127–135. Retrieved from <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.127>
- Wang, Y. (2017). The Impact of Bank Income Diversification on Capital Buffer Periodicity. *Open Journal of Business and Management*, 05(02), 388–400. Retrieved from <https://doi.org/10.4236/ojbm.2017.52033>
- World Bank. (2019). Bank Regulation and Supervision Ten Years after The Global Financial Crisis. *Policy Research Working Paper 9044*
- World Bank. (2023). *Banking Crisis*. Retrieved on 21 December 2023, from <https://www.worldbank.org/en/publication/gfdr/gfdr-2016/background/banking-crisis>
- Wulandari, F. (2020). Determinants of Banking Capital Buffer in Indonesia. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 8(1), 13–23